

**INTERVENSI AROMATERAPI LEMON UNTUK
MENGATASI NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI
DENGAN FRAKTUR 1/3 TIBIA DEXTRA DI RUANG
PLATINUM 3 RS LAVALETTE MALANG**

Rofiatun Hadawiyah

Maria Diah C.T, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

ABSTRAK

Nyeri merupakan suatu bentuk pengalaman sensoris dari individu yang bersifat tidak menyenangkan dan terjadi karena adanya suatu kerusakan jaringan di bagian tubuh individu. Salah satu gejala yang khas dan biasa dirasakan langsung dari kondisi fraktur. Salah satu terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri yaitu aromaterapi lemon merupakan aromaterapi yang digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas karena mengandung zat linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf. Tujuan penelitian Untuk menganalisis intervensi aromaterapi lemon dalam mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi dengan fraktur 1/3 tibia dextra di Ruang Platinum 3 RS Lavalatte. Penelitian ini menggunakan metode alloanamneses, menganalisa intervensi aromaterapi lemon untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi dengan fraktur 1/3 tibia dextra dengan cara inhalasi selama 5 menit. Didapatkan setelah diberikan implementasi selama 3 hari perawatan dalam 2 kali pemberian aromaterapi lemon, nyeri akut yang dialami pasien 1 maupun pasien 2 dapat berkurang dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 1. Menunjukkan bahwa Aromaterapi lemon ini sangat efektif untuk mengatasi nyeri dari skala nyeri ringan sampai skala nyeri berat. Selain upaya farmakologi yaitu dengan mengkonsumsi obat Pereda rasa nyeri juga terdapat upaya non farmakologi yang bisa dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri fraktur dengan memberikan aromaterapi lemon.

Kata Kunci : Nyeri akut, Fraktur, Aromaterapi lemon